

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian tentang program bantuan Rumah Tidak Layak Huni peneliti menggunakan penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada Populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Dan tipe penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif, metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2013:13).

3.2 Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Yang dimaksudkan dengan implementasi Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) adalah suatu kebijakan pemerintah mendirikan rumah baru (Merenovasi rumah yang dimiliki masyarakat). Guna mengukur apakah implemenstasi program ini berjalan dengan baik sesuai tujuan dan sasaran dari kebijakan pemerintah, maka dipakai indikator Organisasi, Interpretasi, dan Penerapan.

2. Indikator

Dalam proses pelaksanaan program bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) mencapai tujuan dan sasaran maka harus memenuhi beberapa hal seperti Organisasi, Interpretasi atau Pemahaman, dan Penerapan atau Pelaksanaan. Indikator memuat unsur- unsur yang termuat dalam dalam definisi operasional, dan dijadikan ukuran variable. Indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Organisasi

Aspek yang diukur yaitu:

- a) Adanya koordinasi dalam program bantuan Rumah Tidak Layak Huni
- b) Adanya pengawasan dalam program bantuan Rumah Tidak Layak Huni
- c) Pembagian tugas dalam program bantuan Rumah Tidak Layak Huni.

2. Interpretasi atau Pemahaman

Aspek yang diukur yaitu:

- a) Pemahaman terhadap rencana program bantuan Rumah Tidak Layak Huni
- b) Pemahaman program bantuan melalui sosialisasi program Rumah Tidak Layak Huni.

3. Penerapan

Aspek yang diukur yaitu:

- a) Kepatuhan proses dalam pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
- b) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
- c) Kualitas bangunan Rumah Tidak Layak Huni.

3. Klasifikasi Pengukuran

Digunakan untuk memberikan penilaian dari indikator-indikator yang akan diteliti, baik dalam bentuk presentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan.

Klasifikasi pengukuran yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik : (87-100)
- b. Baik : (71-86)
- c. Cukup baik : (54-70)
- d. Tidak baik : (37-53)
- e. Sangat tidak baik : (20-36)

3.3 Populasi, Sampel, dan Responden

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018;80). Berdasarkan pengertian ini maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berpenghasilan rendah sebanyak 74 orang, Pengawas, Pendamping, dan Aparat Pemerintah Desa sebanyak 5 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018;80). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis sampel Jenuh (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pengertian ini maka, yang jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari Pemerintah Desa, Pengawas, Pendamping, Masyarakat Penerima Bantuan program Rumah Tidak Layak Huni dan masyarakat yang belum menerima Bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni.

3) Responden

Responden merupakan semua orang baik secara individu maupun kolektif yang akan diminta untuk memberikan keterangan yang diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Responden yang diambil, yaitu:

a) Pemerintah Desa	: 3 orang
b) Pendamping	: 1 orang
c) Pengawas	: 1 orang
d) Masyarakat penerima bantuan	: 10 orang
e) <u>Masyarakat belum menerima bantuan:</u>	<u>15 orang</u>
Jumlah	: 30 orang

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data:

a) Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono 2012 : 142). Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis.

b) Wawancara

Wawancara, yaitu salah satu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun

makna dalam suatu topic tertentu (Prastowo, 2011;212). Agar lebih mudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka pertanyaan diajukan tertuang dalam dimensi pertanyaan, dimana dimensi pertanyaan tersebut sesuai dengan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan mengacu kepada teori Jones yaitu tiga pilar penilaian implementasi kebijakan yaitu Organisasi, Interpretasi atau Pemahaman, dan Penerapan atau Pelaksanaan.

c) Observasi Langsung

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk berbagai hal atau kondisi ada dilapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni melalui studi pustaka/ literatur dilengkapi dengan data statistik, peta, foto dan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.5 Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh, baik melalui kuisioner, observasi, diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing yakni menyeleksi dan menyaring data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang relefan dengan variable penelitian.
- b. Coding, artinya mendeskripsikan data apa adanya dalam bentuk kata- kata atau kalimat- kalimat sesuai dengan sumbernya yang di peroleh dari responden.
- c. Tabulasi, artinya menafsirkan data dan membuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Analisa Data

Data yang telah diolah, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kuantitatif. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan (data primer,data sekunder). Selanjutnya data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil Kuisioner, Observasi, dituliskan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang erat kaitanya dengan peneliti ini guna memberikan pemahaman yang jelas dan terarah dari hasil penelitian ini. Analisis ini di lakukan dengan menghitung

$$\bar{X} = \frac{\sum(f \cdot md)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata hitung

Σ : Sigma (Jumlah)

N : Nilai obyek

F : Frekuensi (Banyak Data)

Md : Medium (Titik Tengah)